

MODUL AJAR
MENJALANI HIDUP PENUH MANFAAT DENGAN MENGHINDARI BERFOYA-FOYA,
RIYA', SUM'AH, TAKABUR , DAN HASAD

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Fase / Kelas : E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 2022

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran PPKN terkait materi menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui model pembelajaran *the learning cell*, peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya*’, *sum’ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Melalui model pembelajaran *jigsaw learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya*’, *sum’ah*, *takabur* dan *hasad* serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.
- Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan *quote* tentang perilaku berfoya-foya, *riya*’, *sum’ah*, *takabur*, dan *hasad* serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya, yakni cabang-cabang iman (*syu’abul iman*). Bukti dari keimanan seseorang dapat dilihat dari perilakunya sehari-hari. Kesempurnaan iman seseorang dapat diukur dari akhlak mulia yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait perilaku berfoya-foya, *riya*’, *sum’ah*, *takabur*, dan *hasad*. Kemudian guru bertanya tentang dampak negatif dari perilaku tercela tersebut dan bagaimana cara menghindarinya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
 - Gambar 3.1 merupakan perilaku orang yang hidup foya-foya dan berlebihan dalam menggunakan harta
 - Gambar 3.2 merupakan perilaku *riya*’ atas harta yang dimiliki.
 - Gambar 3.3 merupakan perilaku orang *takabbur* atas harta yang dimiliki.
 - Gambar 3.4 perilaku orang *riya*’ dan *sum’ah* dalam memamerkan pakaian, perhiasan dan hartanya
- Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 3.1).
- Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 3.2).

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *the learning cell* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan panduan dari guru.
- Guru menjelaskan materi secara singkat.
- Peserta didik yang bertindak sebagai tutor menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya (pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*) kepada teman-temannya.
- Peserta didik lainnya dapat bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan belajar.
- Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
- Jika tutor mengalami kesulitan, maka guru memberikan arahan dan bimbingan

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw learning* sebagai berikut:

- Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Cakupan materi meliputi manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi.
- Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.
- Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.
- Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal. Masing-masing anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan.
- Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku berfoya-foya, *riya*’, *sum’ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat *quote* terkait materi.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan *quote* dan mengunggahnya ke akun media sosial.
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk
- Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku yang pernah dilakukan untuk menghindari sifat berfoya-foya, *riya*’, *sum’ah*, *takabur*, dan *hasad*.
- b. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- a) Peserta didik membuat *quote* terkait materi “menghindari sifat berfoya-foya, *riya*’, *sum’ah*, *takabur*, dan *hasad*”. Kemudian mengunggah (*upload*) *quote* tersebut ke akun media sosial kalian. Kumpulkan mengumpulkan bukti-buktinya berupa tangkap layar (*screenshot*) sebagai bentuk laporan.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2	Proses pembuatan					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini:

1. Kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali
2. Kitab *Tanbihul Ghafilin* karya al-Faqih Abu Laits as-Samarkandi
3. Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Ghazali
4. Kitab *Riyadhus Shalihin* karya Imam Nawawi

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!

Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:				

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Penilaian Sikap

- A. Tulislah perilaku-perilaku yang pernah kalian lakukan untuk menghindari sifat *berfoya-foya*, *riya' sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*. Catatlah semua yang sudah kalian lakukan di buku catatanmu!
- B. Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk selalu hidup bersahaja				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha ikhlas dalam melakukan amal kebaikan				
3	Saya berusaha untuk tidak mudah meremehkan orang lain				
4	Saya bersemangat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan memperbanyak amalan sunnah				
5	Saya berani mengakui kelemahan dan kekurangan diri sendiri				

Keterangan: S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

- Harta benda yang dimiliki oleh seseorang berpotensi menjerumuskannya dalam jeratan tipu daya setan. Padahal, harta karunia Allah Swt. Tersebut seharusnya digunakan sebagai sarana ibadah. Berikut ini merupakan contoh penggunaan harta yang benar, **kecuali**
 - disedekahkan untuk fakir miskin
 - digunakan biaya biaya sekolah
 - disimpan untuk tabungan hari tua
 - membeli barang mewah dan unik untuk disimpan
 - memenuhi kebutuhan keluarga
- Perhatikan Q.S al-Isra'/17: 26-27 berikut ini!

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا - ﴿٣١﴾ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
 كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا - ﴿٣٢﴾

Ayat tersebut berisi pesan-pesan mulia bagi umat Islam. Di antara kandungan ayatnya adalah berisi larangan untuk

- A. berbuat aniaya kepada orang lain
 - B. menghambur-hamburkan harta
 - C. bergaya hidup terlalu hemat
 - D. bersifat sombong dan membanggakan diri
 - E. memberitakan amal kebaikan kepada orang lain
3. Perhatikan narasi berikut ini!
- Allah Swt. sangat tidak menyukai seseorang yang mempergunakan harta secara berlebihan. Mereka menghamburkan harta sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat.
- Berdasarkan narasi tersebut, perilaku yang dimaksud adalah
- A. *israf*
 - B. *riya'*
 - C. *sum'ah*
 - D. *hasad*
 - E. *takabur*
4. Allah Swt. sangat membenci sifat hidup berfoya-foya. Oleh karena itu seorang muslim harus menghindari sifat tersebut. Salah satu cara menghindari sifat hidup berfoya-foya adalah membiasakan bersedekah dan membantu orang lain. Mengapa bisa demikian?
- A. sedekah akan mempercepat habisnya harta benda
 - B. amal kebaikan yang paling sulit dilakukan adalah sedekah
 - C. karena sedekah dapat menumbuhkan rasa empati kepada sesama
 - D. tidak ada satu pun manusia yang dapat lepas dari takdir Allah Swt
 - E. sedekah akan menjadikan seseorang semakin terkenal
5. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Menerima dengan senang hati atas semua karunia dari Allah
 - 2) Merasa yakin bahwa Allah Swt. telah menjamin rejeki semua makhluk ciptaan-Nya.
- Kedua pernyataan tersebut akan mewujudkan sifat-sifat berikut ini, **kecuali**
- A. *qana'ah*
 - B. optimis
 - C. yakin
 - D. syukur
 - E. *ta'dzim*
6. Kebanyakan manusia sering melupakan nikmat yang diterima dari Allah Swt. Mereka beranggapan bahwa harta dan kedudukan yang diperoleh merupakan hasil kerja kerasnya. Anggapan seperti inilah yang memicu munculnya sifat *riya'* dan *sum'ah*. Salah satu cara untuk menghindari perilaku *riya'* adalah....
- A. memperhitungkan dampak ekonomi setiap amal kebaikan
 - B. melakukan amal kebaikan hanya karena Allah Swt.
 - C. memilih hari yang tepat untuk melakukan ibadah
 - D. mengajak teman dekat untuk suatu amal ibadah
 - E. mencatatnya di buku catatan pribadi
7. Perhatikan narasi berikut ini!
- Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk

yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat *riya'* dan *sum'ah*.

Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah

- A. manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah Swt.
- B. sifat *riya'* dan *sum'ah* tidak mungkin bisa dihindari
- C. kekuatan fisik manusia tidak akan mampu menghilangkan sifat tercela
- D. keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakan akalanya
- E. doa dan pertolongan Allah Swt. tidak terkait secara langsung

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya
- 2) Memperbanyak teman dan kenalan
- 3) Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran
- 4) Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat
- 5) Mampu menaklukkan dunia

Manakah yang termasuk dampak negatif sifat *takabur*

- A. 1, 2, 3
- B. 1, 3, 4
- C. 1, 3, 5
- D. 2, 3, 4
- E. 3, 4, 5

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Pada saat yang sudah ditentukan, kematian akan menjemput setiap manusia. Itu artinya, kehidupan di dunia hanya sebentar dan sementara. Banyak orang menjadi *takabur* karena melupakan hal ini. Mereka mengira bahwa kehidupan dunia kekal selamanya, hingga lupa bekal hidup di akhirat.

Berdasarkan narasi tersebut, bekal hidup di akhirat berupa

- A. pangkat, kedudukan dan jabatan
- B. kekayaan harta yang melimpah
- C. amal shaleh yang dilakukan dengan ikhlas
- D. banyaknya keturunan
- E. luasnya pergaulan dan teman dekat

10. Perhatikan hadis berikut ini!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ
يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. (رواه أبو داود)

Kandungan hadis tersebut adalah

- A. sifat *riya'* akan menyebabkan pelakunya rugi di akhirat kelak
- B. sifat *sum'ah* akan menghilangkan semua pahala kebaikan
- C. sifat *takabur* sangat dibenci oleh Allah Swt karena merupakan sifat-Nya
- D. sifat *hasad* dapat memakan kebaikan seperti api memakan kayu bakar
- E. sifat berfoya-foya berpengaruh terhadap kondisi perekonomian seseorang

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Secara kodrat alamiah, manusia memang memiliki tabiat mencintai harta. Pada saat uang dan hartanya melimpah, perilakunya bisa berubah menjadi lebih konsumtif. Mengapa bisa demikian? Bagaimana caranya agar terhindar dari sifat konsumtif?
2. Sifat berfoya-foya akan berdampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah memicu frustrasi dan tekanan batin, takut hartanya habis. Mengapa hal ini bisa terjadi? Jelaskan!
3. Sifat *riya'* dan *sum'ah* bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya. Rasulullah Saw. menegaskan bahwa *riya'* termasuk syirik *khafi*. Jelaskan apa yang dimaksud dengan syirik *khafi*!
4. Ditinjau dari bentuknya, *riya'* dibagi menjadi dua, yaitu *riya'* dalam niat dan *riya'* dalam perbuatan. Sebutkan sebuah contoh *riya'* dalam niat!
5. Salah satu sifat tercela yang termasuk dosa besar adalah *takabur*. Oleh karenanya setiap umat Islam harus berusaha sekuat tenaga untuk menghindari sifat tersebut. Sebutkan ciri-ciri orang yang bersifat *takabur*!

3. Penilaian Keterampilan

Buatlah *quote* terkait materi “menghindari sifat berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*”. Kemudian unggahlah (*upload*) *quote* tersebut ke akun media sosial kalian! Kumpulkan bukti-buktinya berupa tangkap layar (*screenshot*) sebagai bentuk laporan kepada guru!

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Harta merupakan cobaan bagi pemiliknya, jika harta digunakan dengan baik maka harta bisa bermanfaat baginya, sebaliknya kalau harta dikelola secara salah maka akan mencelakakannya.
2. Islam melarang perilaku berlebih-lebihan atau melampaui batas (*israf*), boros (*tabzir*) dalam membelanjakan harta, pamer (*riya'*), *sum'ah*, sombong (*takabur*), dan dengki (*hasad*).
3. *Tabzir* (boros) adalah perilaku membelanjakan harta tidak pada jalannya atau mengeluarkan harta tidak *haq*.
4. Seseorang disebut berperilaku *israf* apabila ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat.
5. *Riya'* yaitu melakukan dan memperlihatkan amal ibadah dengan niat supaya mendapat pujian atau penghargaan dari orang lain.
6. *Sum'ah* yaitu memberitahukan atau memperdengarkan amal ibadah yang dilakukan kepada orang lain agar dirinya mendapat pujian atau sanjungan.
7. *Takabur* adalah sikap seseorang yang menunjukkan sifat sombong atau merasa lebih kuat, lebih hebat dibanding orang lain.
8. *Hasad* adalah sifat seseorang yang merasa tidak senang terhadap kebahagiaan orang lain karena memperoleh suatu nikmat dan berusaha menghilangkan nikmat tersebut.
9. Syarat diterimanya amal ada tiga: (1). Beramal dengan landasan ilmu, (2). Berniat ikhlas karena Allah Swt., (3). Melakukan dengan sabar dan ikhlas.
10. Benteng amal itu ada tiga, yaitu (1). Merasa bahwa hidayah itu datangnya dari Allah Swt., (2). Berniat meraih ridha Allah Swt. agar dapat mengalahkan hawa nafsu, (3). Berharap pahala dari Allah Swt. dengan menghilangkan *riya'* dan *sum'ah*.
11. Sifat hidup berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, *hasad* dapat dihindari dengan menerapkan sifat rendah hati (*tawadhu'*).

Lampiran 3

GLOSARIUM

ahli kitab : orang-orang yg berpegang pada ajaran kitab suci selain Alquran

akhlak mahmudah : akhlak yang terpuji.

akhlak mazmumah : akhlak tercela.

aklamasi : pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara

amalun bil arkan : Ikrar Billisan ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

animisme : kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)

asuransi : pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/ premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat

autodidak : orang yang mendapat keahlian dengan belajar sendiri

bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

content creator : merupakan sebutan bagi seseorang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dari dua atau lebih materi.

dalil : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

dera : pukulan (dengan rotan, cemeti dan sebagainya) sebagai hukuman.

digital : berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

dinamisme : kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yg dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup

egoisme : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain

etnis : konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang dimiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok yang lain

fitrah : asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal.

Fondasi : dasar bangunan yang kuat

gaduh : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara

ghadhab : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pemarah.

gharar : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut

had : menentukan batasnya supaya tidak melebihi jumlah, ukuran, dan sebagainya; membatasi.

hati sanubari : perasaan batin

hawa nafsu desakan hati dan keinginan keras (untuk menuruti hati, melepaskan marah, dsb)

hedonisme : pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup

hidayah : petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt

Hijrah : perpindahan Nabi Muhammad Saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

hudud : memisahkan sesuatu agar tidak tercampur dengan yang lain, merupakan bentuk tunggal dari kata ini, yakni had.

ihсан : seseorang yang menyembah Allah Swt. seolah-olah ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatannya

ikhtiar : alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya

iman : percaya atau membenarkan

import : pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri

instan : langsung (tanpa dimasak lama) dapat diminum atau dimakan

iqrarun bil lisan : mengakui kebenaran seiringan dengan hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

islam : salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi) yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab

islamisasi : pengislaman

karakteristik : mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

khalifah : penguasa; pengelola

kodrat : kekuasaan Allah Swt.

kolektif : secara bersama; secara gabungan

kompetisi : persaingan

kontemporer : pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini

koperasi : sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

literasi : kemampuan menulis dan membaca

masalahat sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya)

materialisme : pandangan hidup yang mencari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di alam kebendaan semata-mata dng mengesampingkan segala sesuatu yg mengatasi alam indra

pmetode : cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki

misi : perutusan yg dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus di bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian

monopoli : situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu (di pasar lokal atau nasional) sekurang-kurangnya sepertiganya dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan

mudharat : Bahaya, kerugian

mukimin : seseorang yang bermukim (bertempat tinggal di suatu tempat)

nasabah : orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut

niaga : kegiatan jual beli untuk memperoleh untung

optimis : orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal) **otoritas** hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain

platform : tempat untuk menjalankan perangkat lunak, merupakan dasar atau tempat dimana sistem operasi bekerja

polis : sebuah bukti kontrak perjanjian yang tertulis antara kedua pihak dalam asuransi yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dengan pihak tertanggung (nasabah asuransi), yang berisi segala hak dan kewajiban antara masing-masing pihak tersebut

premi : sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung

revolusi : perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang

riba : penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam

rida : kelapangan jiwa dalam menerima takdir Allah Swt

santri : orang yang mendalami agama Islam, umumnya di pondok pesantren

selawat : doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.

Sentralisasi : penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat yang dianggap sebagai pusat; penyentralan; pemusatan

silaturahmi : tali persahabatan (persaudaraan)

syariah : hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik muslim maupun non-muslim

syirik : menyekutukan Allah Swt

syu'abul iman : cabang-cabang iman

takaful : usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah

talkshow : gelar wicara yaitu suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang «tamu» tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

tasdiqun bil qalbi : potensi dalam setiap jiwa manusia dalam pengakuan kebenaran didalam hati

tasyakuran : selamat untuk bertasyakur

taubat : sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan

tawakal : pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan, dsb)

toleran : bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dng pendirian sendiri

tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat

ujub : sifat mengagumi serta senantiasa membanggakan dirinya sendiri

universal : umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia;

wabah : penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, corona)

zina ghairu muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah

zina muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021
- *Al-Quran dan Terjemahannya*, oleh Kementerian Agama RI